

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Terhadap Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Zefriyenni¹⁾, Eliza^{*2)}, Bulan Fitri Haniza³⁾

^{2)*}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, eliza@ypiptk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan annual report tahun 2020 sampai dengan 2024. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 80 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jenis data analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil hipotesis (1) Ukuran perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen laba.(2) Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen laba (3). *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen laba.(4) Ukuran perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi.(5) Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi. (6) *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi. (7) Manajemen laba Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi. (8). Manajemen laba memediasi Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Peringkat obligasi.(9). Manajemen laba memediasi Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Peringkat obligasi.(10) Manajemen laba memediasi Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat obligasi.

Kata Kunci: *Net Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Peringkat obligasi dan Manajemen Laba*

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, profitability, and leverage on bond ratings with earnings management as an intervening variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used are secondary data in the form of financial reports and annual reports from 2020 to 2024. The sample in this study is 80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique uses purposive sampling. The type of data analysis used is multiple regression analysis using SPSS 26. Based on the results of the hypothesis (1) Company size has a significant effect on earnings management. (2) Profitability has a significant effect on earnings management (3). Leverage has a significant effect on earnings management. (4) Company size has a significant effect on bond ratings. (5) Profitability has a significant effect on bond ratings. (6) Leverage has a significant effect on bond ratings. (7) Earnings management has a significant effect on bond ratings. (8). Earnings management mediates the effect of company size on bond ratings. (9). Earnings management mediates the effect of profitability on bond ratings. (10) Earnings management mediates the effect of leverage on bond ratings.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, Bond Ratings, and Earnings Management*

PENDAHULUAN

Peringkat obligasi dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage*. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya stabil, *diversifikasi* usaha luas, dan akses pendanaan mudah sehingga risiko lebih rendah dan berpotensi memperoleh peringkat obligasi tinggi. *Profitabilitas* tinggi menunjukkan kemampuan menghasilkan laba stabil, sehingga lembaga pemeringkat lebih yakin perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansial. Sebaliknya, *leverage* tinggi menunjukkan beban utang besar dan meningkatkan risiko gagal bayar, sehingga peringkat obligasi cenderung menurun.

Namun, laporan keuangan tidak selalu mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya karena praktik manajemen laba yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mempertahankan citra perusahaan atau memengaruhi persepsi investor dan lembaga pemeringkat. Praktik ini dapat mengaburkan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan peringkat obligasi, sehingga manajemen laba berperan penting sebagai variabel intervening.

Fenomena ini juga terlihat pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI. Meskipun subsektor ini relatif stabil dan berorientasi pada konsumsi masyarakat, perusahaan menghadapi tekanan persaingan, fluktuasi biaya produksi, dan tantangan menjaga kinerja keuangan. Beberapa perusahaan memiliki leverage tinggi, profitabilitas fluktuatif, dan kecenderungan melakukan manajemen laba, sehingga kualitas peringkat obligasi dapat terpengaruh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan leverage terhadap peringkat obligasi dengan manajemen laba sebagai variabel intervening, khususnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI, serta memberikan kontribusi bagi literatur penentuan peringkat obligasi dan menjadi pertimbangan bagi investor, lembaga pemeringkat, dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Untuk melakukan investasi pada obligasi, selain diperlukan dana yang cukup, pemilik modal juga memerlukan pengetahuan yang cukup tentang obligasi serta diikuti dengan naluri bisnis yang baik untuk bisa menganalisis atau memperkirakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi investasi pada obligasi. (Arifah, 2022)

Peringkat merupakan adanya pernyataan yang berisi tentang keadaan pemilik hutang mengenai kemungkinan yang akan dilakukan berkaitan dengan utang yang dimikinya. Peringkat dijadikan indikator penting dalam membeli obligasi dikarenakan dapat digunakan sebagai strategi bagi investor dalam mengambil keputusan apakah akan membeli obligasi atau tidak membeli obligasi perusahaan tersebut. (Aning Listianingrum, 2015)

Obligasi merupakan salah satu sumber pendanaan (*financing*) bagi pemerintah dan perusahaan, yang dapat diperoleh dari pasar modal. Secara sederhana, obligasi merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh penerbit (*issuer*) kepada investor (*bondholder*), dimana penerbit akan memberikan suatu imbal hasil (*return*) berupa kupon yang dibayarkan secara berkala dan nilai pokok (*principal*) ketika obligasi tersebut mengalami jatuh tempo. (Arvin Setyo Harsono; Imo Gandakusuma, 2010).

Menurut (Peringkat et al., 2024) Ukuran perusahaan mencerminkan dimensi bisnisnya yang dapat diukur menggunakan total aset atau total laba bersihnya. Apabila total dari aset semakin besar maka akan semakin besar juga ukuran dari sebuah perusahaan. Pertumbuhan pada aset akan menandakan peningkatan terhadap modal yang diinvestasikan makin membesar, sementara perputaran hutang suatu perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya sebuah aset perusahaan

Menurut (deseria , 2022) *Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan teori oleh para ahli yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan tersebut.

Menurut (Azizah et al., 2022) Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutang secara tepat waktu. Semakin tinggi rasionya, semakin banyak aset yang dibiayai oleh utang. Situasi ini menghadapkan perusahaan pada risiko gagal bayar atau peringkat *obligasi* yang rendah. Semakin tinggi leverage, semakin besar risiko perusahaan akan bangkrut. Oleh karena itu, semakin rendah *leverage* suatu perusahaan semakin tinggi peringkat yang akan diberikan kepada perusahaan tersebut.

Menurut (Septiawan & Masrunik, 2022) Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelola untuk tujuan menghindari kerugian dan lain sebagainya manajemen laba dapat membuat kinerja perusahaan terlihat baik oleh investor dengan menaikkan laba yang diperoleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian berupa perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap peringkat obligasi dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi *Bursa Efek Indonesia*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Populasi penelitian terdiri dari 80 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama lima tahun, yaitu sebanyak 161 observasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), dan leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan variabel dependen yaitu peringkat obligasi serta variabel intervening berupa manajemen laba yang diukur menggunakan pendekatan total akrual (TAC). Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antarvariabel, pengujian hipotesis melalui uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap peringkat obligasi melalui peran manajemen laba sebagai variabel intervening. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi kualitas peringkat obligasi perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independent dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y).

Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menguji pengaruh data atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel uji coefficients. Hasil estimasi model regresi linear berganda sabagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.175	.189		.929	.354
	Ukuran_Perusahaan	.853	.088	.572	9.705	.000
	Profitabilitas	.202	.081	.130	2.482	.014
	Leverage	.350	.075	.274	4.687	.000
a. Dependent Variable: Manajemen_Laba						

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Z = 0.175 + 0.853 X_1 + 0.202 X_2 + 0.350 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar 0.175 menyatakan bahwa jika variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage dianggap konstan atau diabaikan, maka manajemen laba (Z) adalah 0.175 .
- Koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 0.853 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan likuditas mengalami peningkatan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0.853.
- Koefisien regresi profitabilitas adalah 0.202 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan leverage mengalami peningkatan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0.202.
- Koefisien regresi leverage adalah 0.350 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan leverage mengalami peningkatan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0.350 .

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.834	.192		.000
	Ukuran_Perusahaan	.456	.114	.225	.000
	Profitabilitas	.117	.084	.055	.169
	Leverage	.160	.081	.092	.051
	Manajemen_Laba	.862	.083	.634	.000

a. Dependent Variable: Peringkat_Obligasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = -0.834 - 456 X_1 + 0.117 X_2 + 0.160 X_3 + 0.862 X_4$$

- Konstanta sebesar -0.834 menyatakan bahwa jika variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan, leverage dan manajemen laba dianggap konstan atau diabaikan, maka peringkat obligasi (Y) sebesar -0.834.
- Koefisien ukuran perusahaan adalah 0.456 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka peringkat obligasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.456.
- Koefisien regresi profitabilitas adalah 0.117 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami peningkatan 1 satuan, maka peringkat obligasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.117.
- Koefisien regresi leverage adalah 0.160 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan leverage mengalami peningkatan 1 satuan, maka keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.160.
- Manajemen laba adalah 0.862 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan manajemen laba mengalami peningkatan 1 satuan, maka peringkat obligasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.862.

Table 3
Hasil Uji Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Uji t)
Persamaan I

Variabel	T-hitung	T-tabel	sig
Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	9.705	1.975	0.000
Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	2.482	1.975	0.014
Leverage Terhadap Manajemen Laba	4.687	1.975	0.000
Ukuran perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi	4.012	1.975	0.000
Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi	1.382	1.975	0.169
Leverage Terhadap Peringkat Obligasi	1.971	1.975	0.051
Manajemen laba Terhadap Peringkat Obligasi	10.427	1.975	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh *independent variable* secara parsial terhadap *variable dependent* sebagai berikut, yaitu :

1. Ukuran perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen laba
Dari tabel 3 maka hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai T-hitung 9.705 dan T-tabel 1.975 ($9.705 > 1.975$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen laba
Dari tabel 3 maka hasil analisis menunjukkan Profitabilitas memiliki nilai nilai T-hitung 2.482 dan T-tabel 1.975 ($2.482 > 1.975$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima
3. Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen laba
Dari tabel 3 maka hasil analisis menunjukkan leverage memiliki nilai T-hitung 4.687 dan T-tabel 1.975 ($4.687 > 1.975$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima
4. Ukuran perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi
Dari tabel 3 maka hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai T-hitung 4.012 dan T-tabel 1.975 ($4.012 > 1.975$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima.
5. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi
Dari tabel 3 maka hasil analisis menunjukkan profitabilitas memiliki nilai T-hitung 1.382 dan T-tabel 1.975 atau ($1.382 < 1.975$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 diterima dan H_5 ditolak
6. Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi
Dari tabel 3 maka hasil analisis menunjukkan leverage memiliki nilai T-hitung 1.971 dan T-tabel 1.975 atau ($1.971 < 1.975$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 diterima dan H_6 ditolak
7. Manajemen laba Berpengaruh Signifikan Terhadap Peringkat obligasi
Dari tabel 3 maka hasil analisis menunjukkan manajemen laba memiliki nilai T-hitung 10.427 dan T-tabel 1.975 atau ($10.427 > 1.975$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_7 diterima.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh *independent variable* dalam model terhadap *dependent variable*, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel seperti berikut :

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.598	.590	.42447	.604
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan					
b. Dependent Variable: Manajemen_Laba					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *adjusted r-squared* bernilai 0,59. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi manajemen laba adalah sebesar 59 % sedangkan sisanya 41 % lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.777	.771	.43102	.836
a. Predictors: (Constant), Manajemen_Laba, Profitabilitas, Leverage, Ukuran_Perusahaan					
b. Dependent Variable: Peringkat_Obligasi					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *adjusted r-squared* bernilai 0,77. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi peringkat obligasi adalah sebesar 77 % sedangkan sisanya 23 % lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan modal kerja.

Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi data panel, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi data panel untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dari output tersebut dapat dilihat diagram jalur sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1: } Z = 0.572 X_1 + 0.130 X_2 + 0.274 X_3$$

$$\text{Persamaan 2: } Y = 0.225 X_1 + 0.055 X_2 + 0.092 X_3 + 0.634 Z$$

Dari gambar persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 6 Perhitungan Pengaruh Tidak langsung

No	Pernyataan	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Keputusan
1	Diduga Ukuran Perusahaan memediasi terhadap Peringkat Obligasi melalui Manajemen Laba	0.225	$0.572 \times 0.634 = 0.362$	Memediasi
2	Diduga Profitabilitas memediasi terhadap Peringkat Obligasi melalui Manajemen Laba	0.055	$0.130 \times 0.634 = 0.082$	Memediasi
3	Diduga Leverage memediasi terhadap Peringkat Obligasi melalui Manajemen Laba	0.092	$0.274 \times 0.634 = 0.173$	Memediasi

1. Manajemen Laba Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat menunjukkan bahwa manajemen laba mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, yang selanjutnya berdampak pada peringkat obligasi. Perusahaan yang berukuran besar cenderung menjadi perhatian investor dan kreditur sehingga memiliki dorongan untuk menyajikan kinerja keuangan yang baik melalui praktik manajemen laba. Kondisi tersebut dapat memengaruhi penilaian lembaga pemeringkat obligasi terhadap kualitas dan risiko perusahaan. Dengan demikian, manajemen laba berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan antara ukuran perusahaan dan peringkat obligasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanto et al., 2022) membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi melalui Manajemen Laba sebagai variabel intervening

2. Manajemen Laba Memediasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba sebagai variabel intervening. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba untuk mempertahankan atau meningkatkan citra kinerja keuangan, sehingga dapat memengaruhi penilaian lembaga pemeringkat obligasi. Dengan demikian, manajemen laba berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan peringkat obligasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas & Fitria, 2023) membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi melalui Manajemen Laba sebagai variabel intervening

3. Manajemen Laba Memediasi Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba mampu memediasi pengaruh leverage terhadap peringkat obligasi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan dapat memengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, sehingga berdampak pada peringkat obligasi. Semakin tinggi leverage, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba untuk menjaga kinerja keuangan dan memenuhi kewajiban kepada kreditur. Dengan demikian, manajemen laba berperan sebagai variabel intervening yang menjelaskan hubungan antara leverage dan peringkat obligasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zatta Ghassani Hasibuan 2023) membuktikan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi melalui Manajemen Laba sebagai variabel intervening.

4. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen laba

Berdasarkan hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar cenderung mendapat perhatian lebih besar dari investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat sehingga mendorong manajemen untuk menyajikan kinerja keuangan yang stabil dan menarik melalui praktik manajemen laba. Selain itu, perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks, sehingga memberikan peluang bagi manajemen untuk memanfaatkan kebijakan akuntansi yang diperbolehkan dalam mengelola laba. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustia & Suryani 2022) membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen laba

Berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah memiliki kecenderungan yang relatif sama dalam melakukan atau tidak melakukan manajemen laba. Dengan demikian, keputusan manajemen untuk melakukan manajemen laba tidak ditentukan secara signifikan oleh tingkat profitabilitas perusahaan, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulidiah et al., 2023) membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

6. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen laba

Berdasarkan hasil penelitian, variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat leverage perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi maupun rendah memiliki kecenderungan yang relatif sama dalam melakukan atau tidak melakukan manajemen laba. Dengan demikian,

keputusan manajemen untuk melakukan manajemen laba tidak ditentukan secara signifikan oleh tingkat leverage perusahaan, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kebijakan perusahaan, tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal, maupun tekanan dari lingkungan bisnis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2022) membuktikan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

7. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Peringkat obligasi

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan stabilitas keuangan yang lebih baik. Perusahaan besar cenderung lebih mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi, memiliki akses pembiayaan lebih mudah, serta mampu menghadapi risiko finansial. Hal ini membuat perusahaan besar biasanya mendapatkan peringkat obligasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam penentuan peringkat obligasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nur'aidawati, Ifa Nurmasari, 2025) membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi

8. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat obligasi

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh lembaga pemeringkat dalam menentukan peringkat obligasi. Meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, kondisi tersebut belum tentu menjamin peningkatan peringkat obligasi karena lembaga pemeringkat juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti likuiditas, leverage, arus kas, struktur modal, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur Afni Yunita et al., 2021) membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

9. Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat obligasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat leverage perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan peringkat obligasi. Lembaga pemeringkat cenderung menilai kondisi fundamental perusahaan, seperti kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga obligasi, stabilitas arus kas, profitabilitas, serta tingkat risiko gagal bayar. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi belum tentu memperoleh peringkat obligasi yang rendah apabila mampu mengelola utangnya dengan baik, sedangkan perusahaan dengan leverage yang rendah belum tentu memperoleh peringkat obligasi yang tinggi jika kondisi keuangannya kurang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mangile & Bagana, 2023) membuktikan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

10. Pengaruh Manajemen laba Terhadap Peringkat obligasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dapat memengaruhi penilaian lembaga pemeringkat dalam menentukan kualitas dan tingkat

risiko obligasi. Informasi laba menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan karena mencerminkan kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga obligasi. Dengan demikian, praktik manajemen laba yang menghasilkan laporan keuangan dengan kinerja yang lebih baik dapat meningkatkan peluang perusahaan memperoleh peringkat obligasi yang lebih tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azwani & Akhyar, 2025) membuktikan bahwa Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik keuangan perusahaan menjadi faktor yang dapat memengaruhi kebijakan manajemen dalam melakukan pengelolaan laba. Selanjutnya, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh kepercayaan dari investor dan lembaga pemeringkat obligasi. Sementara itu, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, yang berarti tingkat keuntungan dan penggunaan utang perusahaan belum menjadi faktor utama dalam menentukan peringkat obligasi pada sektor makanan dan minuman. Manajemen laba juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, sehingga tindakan pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan dapat memengaruhi penilaian terhadap kualitas dan risiko obligasi yang diterbitkan. Selain itu, hasil analisis jalur menunjukkan bahwa manajemen laba mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap peringkat obligasi. Dengan demikian, keberadaan manajemen laba sebagai variabel intervening memperkuat hubungan antara faktor internal perusahaan dengan peringkat obligasi, karena kebijakan pengelolaan laba menjadi salah satu mekanisme yang dapat memengaruhi persepsi investor maupun lembaga pemeringkat terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan...

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- (Agustia & Suryani, 2018). (2022). *Charen Carolin¹, Meidy Aurora Caesaria², Vicky Effendy³, Carmel Meiden⁴*. 5(2), 144–163.
- (Septiawan & Masrunik, 2020). (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi. *Indonesian Journal Of Applied Accounting And Finance*, 2(1), 37–44. <https://doi.org/10.31961/Ijaaf.V2i1.1293>
- 2021, N. A. Y. (2023). *Jurnal 55 Edwin*. 2(1), 12–28. <https://doi.org/10.29103/Jam.V>
- 2022, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Malang*, 12–26.
- Aning Listianingrum, F. E. (2015). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Ditinjau Dari Analisis Keuangan Dan Non Keuangan Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Ditinjau Dari Analisis Keuangan Dan Non Keuangan Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2010*, 13–43.
- Arifah, N. (2022). *Pengaruh Manajemen... Nurma Arifah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2022*. 1–11.
- Arvin Setyo Harsono; Imo Gandakusuma. (2010). Pengaruh Current. *Pengaruh Current Ratio*,

Debt-To-Equity Ratio, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi, 6–28.

- Azizah, E. L., Hidayati, A. N., & Fuadilah Habib, M. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Produktivitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Pt Waskita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Pefindo Tahun 2014 – 2021. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 159–169. <https://doi.org/10.24127/Jf.V5i2.1000>
- Azwani, R., & Akhyar, C. (2025). *Mekanisme Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi Pada Pt Pefindo Periode 2019-2022 The Effect Of Financial Ratios , Earnings Management , And Corporate Governance Mechanisme On Bond Ratings At Pt Pefindo For The Period 2019-2022*. 18823–18829.
- Mangile, N. F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 16(2), 292–301.
- Maulidiah, E. P., Budiantono, B., History, A., & Satisfaction, C. (2023). *Jurnal Economina*. 2(1), 2137–2146.
- Peringkat, T., Pada, O., & Lq, P. (2024). *4104-15199-1-Pb. 1*, 123–131.
- Siti Nur'aidawati, Ifa Nurmasari, M. (2025). (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Ekasakti Matua Jurnal Manajemen*, 3(3), 274–291. <https://doi.org/10.31933/Emjm.V3i3.1279>
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 149–155. <https://doi.org/10.35134/Ekobistek.V11i3.335>
- Susanto, M. A. H., Wibowo, N. M., & Susanto, H. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa*, 4(4), 152–167.
- Wahyuningtyas, J. R., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–22.
- Zatta Ghassani Hasibuan 2023. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Rating Sukuk Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 180–188. <https://doi.org/10.30596/16797>